

## Pembuatan Video Profil untuk Meningkatkan Kualitas Informasi Desa Sri Tanjung Kabupaten Mesuji di Era Digital

**Chairul Amriyah\***  
**M Dimas Yudi Witjaksono**  
**Sonya Permata Sari**  
**Didik Wahyudi**

Hal | 187

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
Jl. Letnan Kolonel H. Endro Suratmin, Sukarambe, Kota Bandar Lampung, 35131

chairulamriyah@radenintan.ac.id, mdimasyudiwitjaksono@radenintan.ac.id, sonya0207@yahoo.com,  
didikwahyudi@radenintan.ac.id

\*Corresponden Author

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sri Tanjung, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Mesuji, desa paling ujung Provinsi Lampung yang berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Selatan. Desa Sri Tanjung memiliki beragam potensi yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan, termasuk beberapa UMKM seperti sentra kerupuk ikan, kemplang, serta tapah sepi atau semprong. Program pengabdian ini bertujuan untuk mengenalkan informasi dan potensi desa melalui pembuatan video profil Desa Sri Tanjung dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana promosi dan publikasi. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, penyusunan konsep, hingga pelaksanaan kegiatan. Hasil dari pembuatan video ini dapat memperkenalkan Desa Sri Tanjung ke khalayak luas melalui platform digital, meningkatkan daya tarik desa bagi wisatawan dan investor. Video ini juga menjadi media edukasi bagi masyarakat lokal untuk memahami dan mengelola potensi desa secara berkelanjutan. Program ini diharapkan memberikan dampak positif bagi pengembangan ekonomi dan sosial Desa Sri Tanjung.

**Kata Kunci :** Promosi; Video Profil; Digitalisasi.

This is an open-access article under the CC BY-NC 4.0 license.



|                    |                   |                   |
|--------------------|-------------------|-------------------|
| Submit : 26/010/24 | Review : 30/11/24 | Terbit : 30/12/24 |
|--------------------|-------------------|-------------------|

## PENDAHULUAN

Tatanan kehidupan dalam era digital saat ini jauh lebih berkembang dibandingkan tatanan kehidupan sebelumnya. Era dimana informasi dapat diserap dengan mudah dan diperoleh. Banyak masyarakat memanfaatkan dan menggunakan teknologi sebagai basis utama untuk mengubah banyak hal dalam tatanan kehidupan, terutama masyarakat perkotaan kontemporer yang bertindak dan mengubah dirinya terlempar mengikuti perkembangan ini. Peralihan ini disambut baik dan menghasilkan nilai-nilai baru, disadari atau tidak, faktanya memberikan dampak kepada kita secara signifikan, dimana kita dengan mudah mengetahui sesuatu dari tempat yang secara geografis berbeda untuk mendapatkan informasi. Berbeda dengan masyarakat di wilayah perdesaan yang sulit menjangkau daya informasi dan mengadopsi nilai-nilai baru ini.

Dalam beberapa pengabdian dan pemberdayaan masyarakat terkait teknologi, konteks yang di dapat adalah Sistem Informasi Desa (SID), (Meiji et al., 2021). Kerumitan pembuatan sistem informasi desa membuat pemerintah desa terfokus pada pembuatan SID. Sementara itu, yang dibutuhkan dalam proses SID adalah sarana dan prasarana pembuatan video profil desa yang orientasinya mengenalkan desa setempat ke kalangan luas. Branding mengenai desa Sri Tanjung masih belum terlalu dikenal masyarakat luas, terutama untuk desa-desa yang memang kurang populer. Kendala ini yang sering dihadapi masyarakat desa Sri Tanjung, masalah yang terjadi pihak pemerintah desa mengalami kesulitan

untuk mengenalkan desanya ke masyarakat luas. Desa Sri Tanjung yang terletak di Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Mesuji sebagai salah satu unit pemerintahan terkecil turut prihatin dalam pemanfaatan teknologi informasi desa yang belum optimal saat ini. Mahasiswa kuliah kerja nyata (Kkn) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dalam pengabdianya bertolak untuk memajukan kualitas informasi masyarakat desa tersebut, di wilayah perdesaan Sri Tanjung.

Desa Sri Tanjung, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Mesuji mempunyai berbagai kemungkinan di bidang pendidikan, pertanian, perkebunan, nelayan, usaha mikro kecil, dan menengah (Ukm). Sayangnya, kemungkinan di desa Sri Tanjung tidak terdokumentasi dengan baik yang mengakibatkan sektor di berbagai bidang desa menjadi kurang diketahui oleh Masyarakat luas. Oleh karena itu, diperlukan upaya branding yang maksimal, dimulai dari proses menampilkan potensi desa melalui video profil desa. Secara masif informasi mengenai desa justru lambat dan tidak terdokumentasikan dengan baik, (Fahru Nurosyid et al., 2022). Pembuatan video profil desa Sri Tanjung ini diharapkan mampu mempercepat arus informasi tentang desa Sri Tanjung.

Saat ini, profil desa dalam bentuk video sangat penting untuk berbagai keperluan seperti pemetaan potensi desa, branding desa, dan program sosial. Menurut (Sari et al., 2019) proses branding yang tepat dapat memudahkan sesuatu dalam memasarkan produk atau

layanannya. Dalam hal ini, mahasiswa Kkn universitas Islam Negeri Raden Intan mengemas dengan penyampaian informasi yang lebih menarik agar mampu dan mudah dipahami oleh masyarakat secara tepat, maka dibutuhkan kemampuan dalam mengemas teks, gambar video secara praktis.

Pemerintah desa seringkali kesulitan membuat video profil, (Haryanto,2020). Hal tersebut didorong karena sulitnya akses dan kondisi geografis yang berada pada wilayah topografi sulit dijangkau, seperti, akses jalan yang rusak, hamparan sungai, dan hutan lebat, serta keterbatasan internet, kurangnya perangkat teknologi, dan literasi digital yang rendah, baik dari ketersediaan jaringan maupun akses perangkat smarphone yang memadai untuk mendukung aktivitas digital. Dalam hal ini penduduk desa Sri Tanjung belum banyak memahami teknologi dan internet secara efektif. Terlihat dari latar desa yang sulit dijangkau, dan menjadi timpang terhadap wilayah desa-desa yang dekat dengan perkotaan. Dengan menggunakan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa Kkn Uin Raden Intan dapat membantu mengenalkan desa Sri Tanjung melalui pembuatan video profil desa.

Pembuatan video profil ini dilaksanakan untuk memenuhi program kerja pengabdian masyarakat dengan menyeimbangkan perkembangan teknologi digital yang di adopsi saat ini. Berbekal sarana dan prasarana yang dimiliki mahasiswa, pembuatan video profil ini dapat bermanfaat bagi Masyarakat desa Sri Tanjung, dan menjadi

solusi dalam perencanaan serta evaluasi pemerintah dalam menentukan keutamaan pengembangan infrastruktur berdasarkan kebutuhan-kebutuhan yang relevan untuk desa. Video yang disebar di platform digital memungkinkan organisasi non pemerintah, akademisi, melihat peluang untuk memperhatikan desa dengan keunikan budaya, tradisi, dan potensi alam di desa Sri Tanjung. dengan mengenalkan informasi desa, potensi desa, dan kegiatan yang ada di desa Sri Tanjung di mungkinkan dapat menarik perhatian publik untuk meningkatkan kesadaran. Menurut (Nurdiansyah et al., 2023), Potensi wisata desa adalah sumber daya atau aset yang dimiliki oleh suatu desa dan dapat dimanfaatkan sebagai objek wisata yang menarik. Selain itu, sebagai mahasiswa kami juga merasakan manfaat dalam melaksanakan program ini diantaranya adalah, (Kausar et al., 2015). Mampu membuat suatu media promosi atau Video Profil untuk menangani masalah tertentu. Dan menjadi tolak ukur kemampuan para mahasiswa Kkn Uin Raden Intan di desa Sri Tanjung dalam mengikuti era digital yang semakin berkembang.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara intensif selama satu bulan pada Agustus 2024, dengan jadwal yang sudah disesuaikan oleh pihak universitas. Dengan menggunakan metode Community Based Research (CBR), masalah dapat dipecahkan dengan mencari solusi dari pemecahan masalah yang baru dari kasus lama (Putri et al., 2016). Metode Community Based Research

merupakan metode yang bekerja sama dengan masyarakat untuk mengatasi masalah yang mereka hadapi (Hanadayani et al., 2019). Metode ini dipilih karena memungkinkan mahasiswa tidak hanya menerima informasi, melainkan berkontribusi secara aktif dalam pengembangan ide-ide yang relevan dengan kebutuhan masyarakat desa (Nudji et al., 2024).

Keberadaan perguruan tinggi juga diharapkan berperan penting untuk membawa perubahan dalam kemajuan masyarakat (Wekke, 2020). Pada pelaksanaannya, kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam beberapa tahap, dimulai dengan observasi, observasi berguna untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati subjek secara langsung (Hasanah, 2017). Untuk mengidentifikasi desa Sri Tanjung, observasi dilakukan oleh mahasiswa Kkn. Mahasiswa melihat sumber daya alam, sosial dan budaya, potensi ekonomi, serta infrastruktur, dan topografi desa. Hasil observasi memberikan gambaran. Sumber daya alam, hutan, sungai, perikanan, menjadi sumber daya andalan. banyak produk lokal dengan usaha kecil yang menompang perekonomian warga.

Dilanjutkan dengan wawancara sebagai teknik pengumpulan data, melalui tanya jawab pribadi dan langsung antara mahasiswa dan sumber. Mengajukan pertanyaan secara terstruktur dan tidak terstruktur untuk memberikan mereka ke luasan dan menggali lebih informasi dari suatu sumber (Rudini, Moh & Melinda, 2020). Wawancara ini dilakukan untuk

mengetahui informasi desa dan potensi apa saja yang bisa digali di Desa Sri Tanjung. Wawancara dilakukan dengan bapak Mat Kalu selaku kepala desa Sri Tanjung, kasih Pembangunan desa, dan pelaku usaha mikro kecil, dan menengah (Ukm) yang ada di desa Sri Tanjung. Melihat pentingnya sumber wawancara tersebut dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan dan konsep video profil desa Sri Tanjung yang akan di hasilkan. Mereka menyediakan informasi secara autentik dan memberikan data tentang potensi desa secara faktual.

Hubungan dengan sumber memberikan dampak yang signifikan terhadap penyusunan narasi video. Informasi wawancara membantu memberikan ide terhadap lokasi pengambilan gambar dan untuk membangun struktur narasi video. Penyusunan konsep dilakukan untuk mengidentifikasi tema yang relevan dengan menyesuaikan kebutuhan isi dari video yang akan dikembangkan dari hasil wawancara dan observasi, tema ini menjadi substansi dari konsep video yang meliputi, kehidupan sosial budaya, ekonomi lokal, keindahan alam dan kondisi geografis desa. dengan langkah yang dikembangkan, pertama, identifikasi utama untuk tema video meliputi ekonomi lokal, kehidupan sosial budaya, keindahan alam. Kedua, storyline (penyusunan alur cerita) dengan pembukaan, pengenalan warga desa Sri Tanjung, penjelasan potensi desa Sri Tanjung, keunikan desa Sri Tanjung. ketiga, konsep video yang dirancang, hal ini dipertimbangkan

berdasarkan wawancara yang orientasinya bertujuan, seperti, pemerintah dan non pemerintah, dan masyarakat umum. Keempat, penyusunan script dan visualisasi, yang dikembangkan berdasarkan hasil wawancara dan observasi, meliputi storyboard (rangkaian urutan cerita, lokasi, aktivitas, dan wawancara), dan script menghubungkan hasil wawancara dan visual. Pengambilan video dilakukan setelah pengembangan konsep yang terencana, hal ini telah dipertimbangkan dan menjadi dasar yang seimbang untuk melahirkan konsep video yang informatif, relevan, serta membangkitkan emosi audiens yang melihat.

## PEMBAHASAN

Dalam proses pembuatan video profil desa Sri Tanjung, kecamatan Tanjung Raya, kabupaten Mesuji. tim Kkn mendapatkan dukungan penuh oleh kepala desa Mat Kalu dan mendapatkan bantuan dari Masyarakat yang berpartisipasi langsung bersama tim Kkn. Dalam pelaksanaan kegiatan ini terdapat beberapa tahapan yang telah tim lalui yaitu tahap pra-produksi, tahap produksi dan pasca produksi, berikut di lampirkan:

Tahap Pra Produksi. Tahap ini merupakan tahap dimana tim Kkn memulai ide, perencanaan, dan persiapan pembuatan konsep video profil desa Sri Tanjung. Ide dari kegiatan pembuatan video profil ini adalah di latarbelakangi oleh desa Sri Tanjung yang belum dikenal luas oleh Masyarakat. Maka muncul ide untuk membuat video profil desa sebagai media informasi untuk mengenalkan lebih luas tentang desa ini. Tim berdiskusi

dengan kepala desa Sri Tanjung mengenai sektor apa saja yang berpotensi untuk dimasukkan ke dalam video profil. Berdasarkan hasil diskusi, diperoleh beberapa sektor yang akan dimasukkan ke dalam video profil. Sektor yang berpotensi tersebut yaitu, perikanan dan Umkm. Setelah mendapatkan ide, tim mahasiswa KKN UIN Raden Intan berkoordinasi, kemudian menyusun konsep untuk penyusunan video profil. Proses perencanaan video bertujuan mengangkat sektor tertentu di desa Sri Tanjung yang berfokus pada sektor yang berpotensi. Berikut langkah perencanaan video; pertama, mahasiswa mengidentifikasi tujuan utama yaitu produk Umkm lokal, didasarkan untuk mendukung penjualan dan promosi dengan menjangkau ekspansi pasar yang lebih luas, menarik minat investor dengan orientasi meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menguatkan identitas desa Sri Tanjung sebagai produk unggulan dari sumber daya lokal.

Kedua, mahasiswa meriset secara komprehensif dan mengambil gambar tentang sektor yang diprioritaskan, seperti, budidaya ikan di desa Sri Tanjung, metode penangkapan ikan secara tradisional, dan penjelasan nilai jual. Dengan konsep dan perencanaan yang terukur, video ini tidak hanya mempromosikan sektor perikanan, Umkm, perairan, melainkan dapat melihat nilai sosial budaya dari identitas lokal desa Sri Tanjung Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Mesuji Lampung.

Tahap Produksi. (Fahru Nurosyid et al., 2022). Menjelaskan produksi merupakan tahap pengambilan data yang dibutuhkan sesuai dengan perencanaan.



Proses pengambilan video menggunakan kamera smartphone. Pada tahap ini, kegiatan pengambilan video dilakukan bersamaan dengan kegiatan program kerja yang lain, untuk meminimalisir waktu dan juga untuk memenuhi semua program yang nantinya akan dibutuhkan dalam pengisian video profil desa Sri Tanjung. Adapun kegiatan yang kami dapatkan untuk mengisi video profil antara lain kunjungan Umkm lokal sekaligus mengenalkan produk pelaku Umkm di desa Sri Tanjung, pengambilan video Sungai sebagai salah satu akses dan penghubung antara provinsi Lampung dan Sumatera Selatan.



**Gambar 1**

Proses pengambilan video profil  
(Chairul Amriyah, 2024)

### 3. Pasca Produksi.

Pada tahap ini proses editing berjalan, Semua potongan video yang diperlukan terkumpul editing video profil desa memegang peranan penting untuk memastikan narasi visual yang dikemas menarik. Yang kemudian bisa dilanjutkan untuk penyerahan video kepada kepala

desa serta perangkat desa Sri Tanjung. persiapan editing dipastikan materi dan potongan video terkumpul, *footage*, musik latar, dan *voice over* telah terkumpul dalam *file* yang telah terorganisir di *smarphone*.

*Road map* pada *Script* dan *storyboard* yang tertulis digunakan sebagai panduan untuk menentukan *footage*, perangkat lunak yang digunakan adalah *iMovie software editing* sederhana. Dilanjutkan dengan penyusunan *footage*, dengan memilih rekaman yang relevan dengan alur *storyboard*, fokus terhadap momen yang menggambarkan keunikan desa Sri Tanjung, pemandangan alam desa, tradisi budaya, dan aktivitas Umkm desa Sri Tanjung. Struktur video akan ditempatkan sesuai *footage*, dengan susunan seperti; Pembukaan (pemandangan desa, gapura yang ikonik), isi (aktivitas warga desa Sri Tanjung, perikanan dan produk unggulan desa seperti kerupuk ikan lokal desa Sri Tanjung), dan pesan penutup. Evaluasi pewarnaan, warna disesuaikan dengan eksposur, untuk memastikan keseimbangan warna agar terlihat alami.

Pemilihan musik latar disesuaikan dengan tema *audio*, memakai musik tradisional untuk menggambarkan kearifan lokal dari desa Sri Tanjung dan memakai musik instrumental yang halus, untuk merebut suasana emosi yang menyenangkan. Tidak lupa penambahan logo desa, teks dan *voice over* sebagai narasi yang menjelaskan potensi desa Sri Tanjung, Logo desa di awal dan di akhir untuk memperkuat branding desa Sri Tanjung, font yang digunakan mudah terbaca dengan memastikan kontras teks yang sesuai dengan latar video



**Gambar 2**  
Notasi pembuka pengembangan musik Bungo Krinok  
(Chairul Amriyah, 2024)



**Gambar 3.**  
Tangkapan layar video nelayan  
(Chairul Amriyah, 2024)



**Gambar 4.**  
Tangkapan layar video kegiatan masyarakat  
(Chairul Amriyah, 2024)



**Gambar 5.**  
Tangkapan layar video perbatasan Lampung-Sumsel  
(Chairul Amriyah, 2024)



**Gambar 3.**  
Tangkapan layar video proses pembuatan kerupuk  
(Chairul Amriyah, 2024)

## KESIMPULAN

Kegiatan Pembuatan Video Profil Desa Sri Tanjung, kecamatan Tanjung Raya, kabupaten Mesuji, bertujuan untuk memberikan dan meningkatkan dampak dari kesadaran publik dan masyarakat luas terhadap potensi-potensi yang terdapat di desa Sri Tanjung. Dengan menampilkan citra positif desa Sri Tanjung melalui penyampaian visual dengan kemasan narasi yang menarik. Desa Sri Tanjung akan bisa memposisikan dirinya sebagai desa potensial dengan sektor perikanan, Umkm, dan perairan, yang memungkinkan perluasan jaringan, kerja sama antara pemerintah daerah dan organisasi non profit diluar desa Sri Tanjung untuk mendukung pembangunan desa. Program pembuatan video profil ini dapat diterima dan disambut dengan baik oleh perangkat desa serta masyarakat desa Sri Tanjung, khususnya para pemilik Umkm. Pada proses pembuatan video, saran dan kontribusi banyak melibatkan masyarakat lokal yang mengintruksikan apa saja yang cocok dan apa saja yang harus di ambil dalam pembuatan video ini.

Hasil dari pembuatan video ini memiliki dampak yang signifikan, terhadap warga,

terlihat antusias pada saat menonton bersama untuk merayakan peluncuran video, hal ini dapat meningkatkan kesadaran kolektif masyarakat desa Sri Tanjung untuk memperkuat hubungan terhadap warga desa Sri Tanjung. Kegiatan ini dapat terlaksana melalui adanya kerjasama antara Tim Mahasiswa Kkn Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung (RIL) dengan Masyarakat Desa Sri Tanjung, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Mesuji. Beberapa Umkm yang dimasukkan ke dalam video antara lain kerupuk ikan dan kemplang atau yang disebut Masyarakat lokal adalah “kelempang”. Mahasiswa menyadari akan adanya pembaruan konten secara berkala atau minimalnya setiap satu sampai dua tahun sekali untuk melihat perkembangan desa Sri Tanjung. Video ini memanfaatkan platform digital seperti; youtube, dan instagram untuk menjangkau penonton yang lebih luas.

Pengabdian masyarakat ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada kepala desa Sri Tanjung, Bapak Mat Kalu beserta seluruh aparat desa, guru, tokoh masyarakat dan agama, pelaku Umkm dan seluruh Masyarakat yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas yang sangat mendukung dalam pelaksanaan program Kkn ini. Kontribusi dari semua pihak telah memberikan dampak positif, tidak hanya sebagai informasi desa, akan tetapi mengenalkan potensi yang dimiliki oleh desa Sri Tanjung. Selain itu, program ini telah menciptakan suatu kemajuan bagi

kami, sebagai mahasiswa yang dapat mengikuti perkembangan teknologi.

## KEPUSTAKAAN

- Eni. (1967). Metode Penelitian. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 5–24.
- Fahru Nurosyid, Imanuel, M., Patria, A. A., Annas, A., Awalumuttaqin, I. H., Sari, L. K., Fadhilah, M. A. F. N., Yusa, R. R. P., Kusumaningrum, R. N., & Safira, S. B. (2022). Pembuatan Video Profil Sebagai Media Promosi Potensi Desa Jeruk. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 1(3), 215–221. doi: 10.59025/js.v1i3.48
- Haryanto, A. (2020). Penyuluhan Pembuatan Video Profil Desa Bedoyo. *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(1), 4–10. doi: 10.24821/jas.v1i1.4697
- Handayani, M., Nurhilal, M., Utami, S.W., 2019. Penerapan Metode CBR (Case Based Reasoning) Untuk Mendeteksi Penyakit Tanaman Padi (*Oryza Sativa* L.). J-Din. J. Pengabdi. Masy. 4. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v4i1.1066>
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. doi: 10.21580/at.v8i1.1163
- Kausar, A., Sutiawan, Y. F., & Rosalina, V. (2015). Perancangan Video Company Profile Kota Serang Dengan Teknik Editing Menggunakan Adobe Premier Pro Cs 5. *Jurnal PROSISKO*, 2(1).
- Meiji, N. H. P., Fahmi, R. T., Purwasih, J. H. G., & Widiyanto, A. A. (2021). Pengembangan Aspek Pariwisata Sumberejo Melalui Pembuatan Dan Pelatihan Video Profil. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial (JPDS)*, 4(1), 30.



doi: 10.17977/um032v4i1p30-35

Nudji, B. and Sutha, D.W., 2024. Pendampingan Pengelolaan Inovasi, Peluang, dan Tantangan Usaha di Bidang Kesehatan. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), pp.407-414.

Hal | 195

Nurdiansyah, D., Handayani, P. and Zabadi, F., 2023. Peningkatan Skill Editing Video Karang Taruna Menggunakan Aplikasi Mobile Phone CapCut Di Desa Lengkong Kulon. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), pp.5572-5580.

Putri, T.E., Andreswari, D. and Efendi, R., 2016. Implementasi Metode CBR (Case Based Reasoning) dalam Pemilihan Pestisida terhadap Hama Padi Sawah Menggunakan Algoritma K-Nearest Neighbor (KNN)(Studi Kasus Kabupaten Seluma). *Rekursif: Jurnal Informatika*, 4(1).

Sari, W.E., Yulianto, Y., Junirianto, E., Franz, A., Karim, S. and Khamidah, I.M., 2021. Video branding untuk promosi usaha mikro kecil menengah (UMKM). *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(1), pp.10-18.

Rudini, Moh & Melinda, M. (2020). Motivasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Siswa SDN Sandana (Studi Pada Keluarga Nelayan Dusun Nelayan). *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 2(2), 122–131.

Wekke, I.S., 2022. *Metode Pengabdian Masyarakat: Dari Rancangan ke Publikasi*. Penerbit Adab..